

BAB I

PENDAHULUAN

IV.1 Latar Belakang

Transportasi umum adalah sistem transportasi yang menyediakan layanan bagi penumpang dengan tujuan untuk menyediakan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan selama perjalanan. Fasilitas dan pengguna transportasi merupakan elemen penting dalam operasional transportasi umum. Peran transportasi umum sangat vital dalam kehidupan masyarakat, terutama bagi mereka dengan tingkat pendapatan menengah ke bawah. Namun, banyak perusahaan penyedia layanan angkutan umum yang masih mengabaikan aspek keselamatan. Angkutan adalah perpindahan orang menggunakan kendaraan dari satu tempat ke tempat yang lain (Perhubungan & Indonesia, 2019). Keselamatan transportasi publik di Indonesia semakin menjadi perhatian karena meningkatnya insiden kecelakaan secara terus-menerus. Hal ini mengakibatkan tanggung jawab besar bagi perusahaan transportasi umum dalam mengelola manajemen keselamatan.

Potensi bahaya atau yang disebut *hazard* terdapat hampir di seluruh tempat kerja. Keberadaan bahaya ini dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan atau insiden yang membawa dampak terhadap manusia, peralatan, material dan lingkungan (Soehatman Ramli, 2010). Menurut PERMENAKER No. 04 tahun 1993, kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian kecelakaan yang berkaitan dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, serta kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa dilalui.

Perusahaan umum DAMRI cabang Purwokerto menyediakan jasa angkutan orang seperti bus besar dan bus medium. Perusahaan umum DAMRI cabang Purwokerto merupakan salah satu perusahaan dibawah naungan Badan Umum Milik Negara (BUMN) sebagai penyedia jasa angkutan kendaraan yang beroperasi di jalan raya yang memiliki potensi bahaya dari manusia (driver), kendaraan, dan penumpang.

Dalam (*Peraturan Dirjend Perhubungan Darat. Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum*, n.d.) perusahaan angkutan umum harus melakukan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian dengan metode yang sesuai dengan karakteristik bahaya yang ada, memiliki matrik penilaian bahaya resiko, matrik identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian bahaya resiko yang meliputi diantaranya manajemen bahaya resiko di kantor, bengkel, operasional dan lalu lintas.

Menurut data dari *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2018 sebanyak 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan PAK. Sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun, terdapat hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan kerja non-fatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja (ILO, 2018).

Pada kecelakaan LLAJ jumlah korban jiwa mengalami penurunan yang signifikan sebesar 55% dibandingkan semester sebelumnya yang berjumlah 141 orang korban jiwa. Sedangkan pada Semester I tahun 2023 jumlah korban jiwa kecelakaan LLAJ yang diinvestigasi oleh KNKT sebanyak 63 korban di mana 14 orang di antaranya meninggal dunia dan 49 lainnya mengalami luka – luka.

Tabel I.1 Jumlah Korban Jiwa Kecelakaan LLAJ Semester I Tahun 2023
(KNKT, 2023)

No.	Uraian	Bulan						Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1.	Meninggal	0	0	4	8	2	0	14
2.	Luka – Luka	0	0	3	13	33	0	49
Jumlah		0	0	7	21	35	0	63

Faktor – faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas angkutan jalan berdasarkan hasil investigasi KNKT antara lain adalah faktor manusia, sarana, prasarana, dan lingkungan. Total faktor penyebab kecelakaan LLAJ yang diinvestigasi oleh KNKT dari 2020 hingga semester I tahun 2023 yaitu sebanyak 31 faktor penyebab. Data laporan final investigasi KNKT

menyimpulkan bahwa faktor manusia merupakan faktor penyebab kecelakaan yang paling dominan dari tahun 2020 hingga semester I tahun 2023. Berikut ini tabel dan grafik jumlah faktor penyebab kecelakaan LLAJ berdasarkan tahun kejadian kecelakaan Tahun 2020 - Tahun 2023 Semester I, berdasarkan tahun kejadian kecelakaan (KNKT, 2023).

Tabel I.2 Jumlah Faktor Penyebab Kecelakaan LLAJ Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan Tahun 2020 – Semester I Tahun 2023 (KNKT, 2023)

No.	Uraian	Tahun Kejadian Kecelakaan				Total
		2020	2021	2022	2023	
1.	Manusia	4	7	6	0	17
2.	Sarana	4	7	3	0	14
3.	Prasarana	0	0	0	0	0
4.	Lingkungan	0	0	0	0	0

Kecelakaan angkutan yang dialami DAMRI Purwokerto pada tahun 2019 mengakibatkan 1 orang meninggal dunia. Kronologi kecelakaan ketika kendaraan bus DAMRI Purwokerto melintas dari arah Purwokerto menuju Kemayoran. Pada saat perjalanan di tol Cipali bus DAMRI Purwokerto menabrak belakang truk samping kanan menyebabkan 1 orang meninggal dunia. Tempat kejadian tersebut tepatnya di Tol Cipali KM 104. Pada tanggal 5 Juli tahun 2023 DAMRI Purwokerto mengalami kecelakaan tetapi tidak ada korban jiwa, tetapi mengalami kerusakan pada armada dan mengakibatkan kerugian material yang lumayan besar. Kronologi kecelakaan bus code 4444 pada tanggal tersebut menuju Kemayoran, dalam perjalanan dari pool tidak ada kendala apapun, setelah melewati Fly Over Kretek Paguyangan kondisi jalan pada saat itu menurun dan padat merayap. Pada saat menurun pengemudi bermaksud mengurangi kecepatan menyesuaikan bus di depannya, namun karena bus di depan mengerem mendadak dan jarak terlalu dekat menyebabkan bus yang kemudikan menabrak bus di depannya. Kecelakaan karena pengemudi bus kurang berhati-hati saat mengemudikan kendaraan dan kurang teliti dalam melakukan pengecekan terhadap kendaraan sebelum kendaraan beroperasi. Hal tersebut merupakan salah satu faktor kecelakaan yang disebabkan dari faktor internal bahaya dan risiko. Selain itu, faktor bahaya dan risiko juga dapat disebabkan dari kendaraan. Faktor bahaya dan risiko juga dapat disebabkan oleh faktor

eksternal, seperti jalan yang dilewati, kendaraan lain, dan cuaca/bencana alam.

Tabel I.3 Data Kecelakaan DAMRI Purwokerto (Perum DAMRI Purwokerto th. 2023)

No	Kode Bus	Tanggal Kejadian	Tahun	Korban
1	4245	24 April 2019	2019	Meninggal dunia : 1 Luka Ringan : 5
2	4698	08 October 2019	2019	Luka Ringan : 1
2	4249	01 November 2019	2019	Nihil
3	4444	05 July 2023	2023	Nihil

Salah satu aspek lain yang penting bagi suatu perusahaan angkutan umum yang mengelola sarana prasarana yang meliputi kantor, armada, bengkel, kegiatan perawatan dan perbaikan yang menggunakan alat dan mesin-mesin, adalah aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh pegawai, baik itu general manager, staff, mekanik serta sarana prasarana perusahaan serta masyarakat sekitar. Penyebab lain terjadinya kecelakaan kerja adalah kesadaran setiap individu yang masih mengabaikan Alat Pelindung Diri (APD) dan sarana maupun prasarana bengkel yang belum terorganisir secara baik. Pada dasarnya Perum DAMRI cabang Purwokerto sudah menerapkan dan memaksimalkan program keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi kurangnya kesadaran dan kedisiplinan kerja oleh karyawan yang kurang teliti mengakibatkan kecelakaan kerja, walaupun bersifat ringan. Selain itu, tidak tersedianya tempat sarana dan prasarana bengkel yang masih belum terorganisir dengan baik, dan tidak adanya tempat penyimpanan limbah dengan jarak yang relatif dekat dengan penyimpanan peralatan bengkel tidak tersusun dengan rapi sehingga membuat proses perbaikan dan pemeliharaan dapat berjalan lebih lama.

Salah satu masalah yang hampir setiap hari terjadi di tempat kerja adalah kecelakaan yang menimbulkan hal-hal yang tidak kita inginkan, seperti kerusakan peralatan, cedera tubuh, kecacatan bahkan kematian. Kemungkinan terjadinya kecelakaan akibat kurang terjaganya keselamatan kerja lebih tinggi daripada yang lainnya, dua dari tiga kecelakaan terjadi

akibat orang jatuh, terpeleset, tergelincir, tertimpa balok, dan kejatuhan benda di tempat kerja (Daryanto, 2001). Saat kecelakaan kerja terjadi akan mengakibatkan efek kerugian, karena itu sebisa mungkin dan sedini mungkin, kecelakaan/ potensi kecelakaan kerja harus dicegah/ dihilangkan, atau setidaknya dikurangi dampaknya. Penyebab kecelakaan di tempat kerja meliputi: kelelahan, kondisi tempat kerja dan pekerjaan yang tidak aman, kurangnya penguasaan pekerja terhadap pekerjaan, ditengarai penyebab awalnya adalah kurangnya training, dan karakteristik pekerjaan itu sendiri.

Mengidentifikasi faktor bahaya dan risiko merupakan langkah awal untuk mengurangi dampak dari kecelakaan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan standar tata kelola keselamatan transportasi umum di setiap perusahaan, yang dimulai dengan mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan melakukan pengendalian dari bahaya dengan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*) merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penentuan pengendalian bahaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud untuk membuat tugas akhir dengan judul "**ANALISIS MANAJEMEN BAHAYA DAN RISIKO DENGAN METODE HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND DETERMINING CONTROL (HIRADC) PADA PERUSAHAAN UMUM DAMRI CABANG PURWOKETO**". Penulis akan melakukan penelitian untuk mengidentifikasi dan melakukan penelitian faktor – faktor bahaya dan risiko yang terdapat pada Perum DAMRI cabang Purwokerto, serta menganalisis bahaya dan risiko yang terjadi di Perusahaan Umum DAMRI cabang Purwokerto sehingga diharapkan faktor-faktor bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dapat dilakukan pengendalian sebelum terjadinya risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja maupun kecelakaan kendaraan DAMRI Purwokerto.

IV.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja faktor – faktor bahaya dan risiko yang terdapat pada Perum DAMRI cabang Purwokerto?

2. Bagaimana menganalisa bahaya dan risiko di Perusahaan Umum DAMRI cabang Purwokerto?

IV.3 Batasan Masalah

Adapun batasan - batasan masalah pada penilitan ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Perum DAMRI cabang Purwokerto.
2. Lokasi yang diteliti yaitu di kantor, bengkel, dan operasional rute dengan trayek Purwokerto – Kemayoran.

IV.4 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan melakukan penelitian faktor – faktor bahaya dan risiko yang terdapat pada Perum DAMRI cabang Purwokerto.
2. Menganalisis bahaya dan risiko di Perusahaan Umum DAMRI cabang Purwokerto dengan metode HIRADC.

IV.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk manajemen pengelola pelayanan jasa kendaraan Perusahaan Umum Damri cabang Purwokerto mengenai faktor-faktor bahaya dan risiko yang ada pada kendaraan Perum Damri cabang Purwokerto.
2. Memberikan langkah-langkah pengendalian bahaya pada Perusahaan Umum DAMRI cabang Purwokerto.
3. Sebagai pedoman manajemen bahaya dan risiko di Perusahaan Umum DAMRI cabang Purwokerto supaya kecelakaan kerja yang terjadi dapat berkurang.

IV.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas pada skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada tugas akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai kerangka pikir dalam pelaksanaan penelitian ini dan tahapan-tahapan dalam menyelesaikan permasalahan yang tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menampilkan analisis dari data yang telah didapatkan serta hasil yang akan menjawab perumusan masalah. Untuk menampilkan hasil dari penelitian yang dilakukan, hasil data dapat disajikan dengan tabel, gambar ataupun deskripsi dengan kalimat yang menjelaskan mengenai hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan akhir dari penulisan tugas akhir ini, pada bab ini ditampilkan kesimpulan yang diambil dari bahasan-bahasan pada bab sebelumnya, selain itu disajikan pula saran yang dapat mendukung perbaikan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai sumber-sumber atau referensi yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini. Sumber - sumber referensi tersebut dapat berupa buku maupun materi-materi yang ada pada internet.

LAMPIRAN

Lampiran berisi instrumen – instrumen penelitian yang digunakan untuk mendukung penelitian berupa formulir survai, gambar pendukung, lampiran pendukung, serta dokumentasi yang dilakukan saat melakukan penelitian.